

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRY FARMASI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH RASIO PASAR DAN RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRY FARMASI DI
BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI
Disusun Oleh:**

**ERA
NIM: 105721128219**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Lambat bukan berarti Tertinggal, cepat bukan berarti dia yang paling hebat, karena setiap orang sedang berproses digaris takdirnya masing-masing

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'amin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta beserta orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Untuk diri ini dan teman-teman yang sedang menjalankan kuliah tetap semangat dan semoga kedepannya kita semua bisa lebih baik lagi, percaya tidak ada yang tidak mungkin asalkan setiap langkah dan tindakan selalu melibatkan Allah SWT



**TUTUP/YUDISIUM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industry Farmasi Dibursa Efek Indonesia.

Nama Mahasiswa : Era

NIM : 105721128219

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 September 2023

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., AK., CA
NIDN: 0930098801

Menyetujui,

Pembimbing II

Nasrullah, SE., MM
NIDN : 0914049104

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



Dekan

Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.M
NBM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Era , Nim : 105721128219 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : **0013/SK-Y/61201/091004/2023 M**, Tanggal 18 Safar 1445 H / 4 September 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Safar 1445 H
4 September 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
2. Nasrullah, S.E., M.M
3. Moh. Aris Pasigai, S.E., M.M
4. Mira, S.E., M.Ak



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.M
NBM : 651507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Era
Stambuk : 105721128219
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industry Farmasi Dibursa Efek Indonesia.

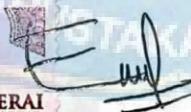
Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 September 2023

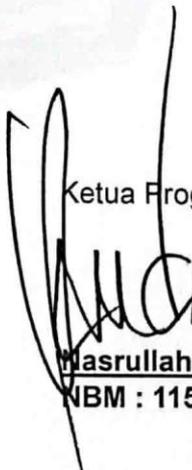
Yang Membuat Pernyataan,


Era
105721128219

Diketahui Oleh:



Dr. H Andi Jam'an, S.E., M.M
NBM : 651507


Masrullah, S.E., M.M
NBM : 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Era
NIM : 105721128219
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industry Farmasi Dibursa Efek Indonesia.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 4 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Era
105721128219

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industry Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muktar dan Ibu Suarni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr.Muchriana Muchran,SE.,M.Si.,AK.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Muhammad Nur Abdi, SE.,M.M selaku penasihat akademik penulis
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Seluruh Warga Himpunan Pelajar Mahasiswa Nunukan Kalimantan Utara(HPMN-KALTARA) Makassar, terkhusus letting Angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Namanya, karena sudah menjadi keluarga dan tempat bernaung selama menuntut ilmu di perantauan.

11. Terimakasih Kepada Suherman yang telah menjadi tempat ternyaman dan mendengarkan keluh kesahku selama berkuliah

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada seluruh pihak utamanya para pembaca yang Budiman, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak utamanya Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Karien, Billahi fii sabilil haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, 26 Agustus 2023

Era



ABSTRAK

Era, 2023, “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Industry Farmasi di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Ibu Muchriana Muchran dan Pembimbing II bapak Nasrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Industry Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dimana data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda, uji kualitas data dan uji hipotesis menggunakan uji T (Parsial). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI yang dibuktikan dari hasil olah data yang diproxy EPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.517 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,141 > 0,05$. Sedangkan rasio pasar yang di proxy PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3.574 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$. 2) Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI yang dibuktikan dari hasil olah data yang diproxy ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.947 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,352 > 0,05$, sedangkan rasio profitabilitas yang di proxy ROE menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.360 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,722 > 0,05$.

Kata Kunci : Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas, Return Saham

ABSTRACT

Era, 2023, "The Influence of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns in the Pharmaceutical Industry on the Indonesian Stock Exchange". Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Main Supervisor Mrs. Muchriana Muchran and and Co- Supervisor Mr. Nasrullah.

This study aims to examine the Effect of Market Ratios and Profitability Ratios on Stock Returns in the Pharmaceutical Industry on the Indonesian Stock Exchange. This study used quantitative research with a descriptive approach, in which the data were analyzed using multiple linear regression tests, data quality tests and hypothesis testing using the T (Partial) test. The results of this study indicate that: 1) Market ratio have a significant effect on Stock Returns in the Pharmaceutical Industry listed on the IDX as evidenced by the results of data processing proxied by EPS showing a t-count value of $1.517 < t\text{-table } 2.04523$ and a significant t-value of $0.141 > 0.05$. Meanwhile, the market ratio in the PBV proxy shows a t-value of $-3.574 < t\text{-table } 2.04523$ and a significant t-value of $0.001 < 0.05$. 2) Profitability ratio have a significant effect on Stock Returns in the Pharmaceutical Industry listed on the IDX as evidenced by the results of data processing proxied by ROA showing a t value of $-0.947 < t\text{ table } 2.04523$ and a significant t value of $0.352 > 0.05$, while the profitability ratio the ROE proxy shows a t-value of $-0.360 < t\text{-table } 2.04523$ and a significant t-value of $0.722 > 0.05$.

Keywords: Market Ratio, Profitability Ratio, Stock Return

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .	
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen Keuangan.....	7
2. Laporan Keuangan	8
3. Pasar Modal	11
4. Saham	13

5. <i>Return Saham</i>	14
B. Tinjauan Empiris.....	25
C. Kerangka Konsep	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran	35
G. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Data	51
C. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 : Populasi Data	33
Tabel 4.1 : Perhitungan Rasio <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	52
Tabel 4.2 : Perhitungan Rasio <i>Price Book Value</i> (PBV).....	52
Tabel 4.3 : Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA)	53
Tabel 4.4 : Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	53
Tabel 4.5 : Perhitungan Return Saham.....	54
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Multikolinearitas	56
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Autokorelasi	58
Tabel 4.9 : Hasil Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.10 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konsep	30
Gambar 4.1 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, dimana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Dalam kondisi naik turunnya perekonomian, salah satu sektor atau beberapa yang dapat mempertahankan diri salah satunya adalah industri farmasi. Industri farmasi ini merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan dimana pada saat kondisi yang sangat minim atau kekurangan, setidaknya orang akan tetap berupaya memenuhi kesehatannya.

Salah satu perusahaan farmasi menyebut minat investor terutama investor asing untuk masuk di Indonesia sebagai produsen bahan baku farmasi tinggi. Direktur perusahaan tersebut mengatakan berdasarkan daftar pendaftaran di kementerian kesehatan ada sekitar 18 produsen bahan baku yang mengantri. Hal itu menurutnya sangat positif untuk upaya penurunan impor bahan baku Farmasi yang masih tinggi saat ini (Sumber : Bisnis.com Jakarta 6 Februari).

Berbagai sektor bisnis dan usaha terkena dampak dari pandemi Covid-19 baik dampak negatif ataupun positif. Dampak negatif dirasakan pada sektor industri pariwisata dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Sedangkan dampak positif dirasakan pada sektor industri farmasi dimana dari segi permintaan obat-obatan mengalami peningkatan, akan tetapi dari segi bahan baku justru mengalami kesulitan untuk mencarinya. Keadaan ini menutup kemungkinan akan berpengaruh pada kondisi ekonomi dari suatu negara dimana hal tersebut akan berpengaruh pada harga serta volume perdagangan saham di BEI. Yang mana hingga saat ini keadaan ini tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh pada kondisi ekonomi dari suatu negara dimana hal tersebut akan berpengaruh pada harga serta volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang mana hingga akhir 2022 obat untuk penyakit ini belum juga ada dan tidak menutup kemungkinan penyebaran virus ini akan terus bertambah hingga waktu yang belum bisa ditentukan kapan akan usai pandemi ini. Setiap perusahaan ingin berkembang dan memberi kemakmuran kepada pemilik maupun manfaat bagi stakeholder lainnya. Pada awal operasinya perusahaan selalu optimis memasuki kancah kompetisi bisnis. Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru. Pasar modal yang tidak sedikit. Kebutuhan tambahan modal dapat diperoleh dengan cara hutang atau dengan menambah jumlah kepemilikan saham dengan

penerbitan saham baru. Pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan menjual saham atau obligasi.

Kemudian pada oktober 2022 terdapat pengumuman oleh Kemenkes untuk menyetop sementara penjualan obat sirup semua obat bebas dalam bentuk sirup kepada masyarakat, termasuk obat cair untuk dewasa, dan tidak terbatas pada obat paracetamol sirup saja.

Instruksi tersebut dikeluarkan sebagai upaya kewaspadaan atas kasus gangguan gagal ginjal akut progresif atipikal (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) yang banyak menyerang anak-anak di Indonesia (Sumber: [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) 19 Oktober 2022).

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu pertama yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain lain. Dengan demikian, pasar modal merupakan lembaga yang berperan penting dalam suatu perekonomian dan merupakan solusi bagi investor untuk memilih dimana investor akan melakukan investasi.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham (Sukartha, 2014). Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan capital gain. Komponen suatu return terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Disebut juga pendapatan lancar maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau secara kas, sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Misalnya kupon bunga obligasi yang membayar bunga dalam bentuk giro/cek, yang tinggal diuangkan, demikian juga dividen saham, yaitu dibayarkan dalam bentuk saham, yang dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya.

Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. Namun rasio pasar tidak mempunyai ukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi rasio serta tidak dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan jika dilihat

berdasarkan harga saham maupun jika dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan. Rasio pasar yaitu sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Noordiatmoko, 2020). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik pula gambaran kompetensi tingginya perolehan keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI?
2. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Pasar terhadap harga Saham pada Industry Farmasi di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga Saham pada Industry Farmasi di BEI.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada saham khususnya saham yang masuk dalam indeks BEI.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil penelitian sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Namun hal yang paling penting dari manajemen keuangan adalah membuat keputusan keuangan perusahaan. Manajemen keuangan harus mengukur biaya dan keuntungan dari setiap investasi atau proyek dan memutuskan mana dari kualitas investasi yang baik untuk mempergunakan uang yang telah di investasikan oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan.

Manajemen keuangan harus memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup uang kas untuk memenuhi kewajiban dari hari ke hari. Tugas ini biasanya disebut sebagai *managing working capital* yang mengacu pada bahan baku, pinjaman ke pemasok dan pembayaran dari konsumen. Para pemilik saham telah berinvestasi pada perusahaan, menyimpan uang mereka dengan resiko untuk menjadi pemilik perusahaan. Oleh karenanya, manajemen keuangan adalah karakter orang yang menerima amanah berupa uang dari para pemilik saham, membuat keputusan untuk kepentingan mereka. Para pemilik ini bervariasi dari institusi besar sampai dengan investor perorangan langsung. Setiap pemilik memiliki kepentingan.

2. Laporan Keuangan

Segala aktivitas dan hasil yang dilakukan perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan yang disusun dan disajikan perusahaan. Pada pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan, dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil- hasil yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan proses perhitungan setiap tutup pembukuan yang digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan terdiri atas 5 bagian, yaitu:

a. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, yang menunjukkan aktiva (asset), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

b. Laporan laba/rugi

Laporan laba rugi merupakan ringkasan aktivitas usaha perusahaan untuk periode tertentu yang melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian yang timbul dari kegiatan usaha dan aktivitas lainnya.

c. Laporan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode pelaporan.

d. Laporan arus kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

e. Catatan laporan keuangan perusahaan

Catatan atas laporan keuangan perusahaan memberikan penjelasan mengenai pos-pos laporan keuangan ibarat bahan mentah yang tidak ada gunanya jika tidak diolah lebih dulu.

1) Tujuan laporan keuangan

Ada beberapa tujuan umum pembuatan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat membantu suatu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan dampak keuangan yang terjadi akibat dari suatu keputusan ekonomi.
- b) Untuk membantu perusahaan dalam menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis dimasa depan. Dengan adanya informasi keuangan, maka suatu perusahaan dapat menilai bagaimana kondisi perusahaan dimasa sekarang dan meramalkan kondisi perusahaan dimasa mendatang.

Untuk menilai aktivitas pendanaan dan operasi perusahaan Informasi mengenai kondisi keuangan juga dapat membantu suatu perusahaan dalam menilai aktivitas investasi dan Kemampuan operasional perusahaan tersebut pada satu periode tertentu.

Fungsi laporan keuangan

a) Sebagai Bahan Review

Financial statement dapat memberikan data atau informasi yang komperhensif tentang posisi keuangan perusahaan. Hal ini bisa menjadi ulasan mengenai kondisi perusahaan secara menyeluruh, khususnya kondisi keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan lain-lain).

b) Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Salah satu fungsi penting dibuatnya laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan penting bagi perusahaan.

c) Membantu Menciptakan Strategi Baru

Selain membantu proses pengambilan keputusan penting, *financial statement* juga dapat dipakai untuk menciptakan strategi baru oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan performa usahanya.

d) Meningkatkan Kredibilitas perusahaan

Perusahaan yang membuat fiancial statement menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan suatu sistm perekapan data yang terpercaya, akurat, dan tidak sembarangan dalam mengambil keputusan. Para pemegang saham tentu lebih percaya menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan yang dipercaya dan memiliki kredibilitas yang baik.

2) Jenis- jenis laporan keuangan

Ada 4 macam financial statement yang sering dipakai untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan, yaitu:

a) Laporan laba rugi (profit and lost statement)

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu bisnis dalam satu periode akuntansi.

b) Laporan perubahan modal (capital statement)

Laporan perubahan modal adalah jenis laporan yang didalamnya terdapat informasi tentang perubahan modal atau ekuitas perusahaan pada periode tertentu.

c) Laporan neraca (balance sheet)

Laporan neraca adalah laporan yang menjelaskan informasi kondisi keuangan suatu bisnis pada tanggal tertentu.

d) Laporan arus kas (cash flow)

Laporan arus kas adalah financial statement suatu bisnis yang dipakai untuk menunjukkan suatu periode akuntansi.

3. Pasar modal

Sejarah pasar modal di Indonesia diawali dari penjajahan kolonial VOC Belanda. Pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, pasar modal di Indonesia resmi berdiri dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* (asosiasi perdagangan efek). Namun, pada tahun 1918

pasar modal pasar modal Indonesia kembali dibuka 1977 oleh Presiden Soeharto dengan nama Bursa Efek Jakarta. Akhirnya, pasar modal di Indonesia semakin berkembang dan diperbaharui kebijakan dan namanya menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa di perjual belikan, baik surat utang, ekuitas reksadana. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam mobilisasi dana untuk menunjang pengembangan nasional. Akses dana dari pasar modal telah mengundang banyak perusahaan nasional maupun patungan untuk menyerap dana masyarakat tersebut dengan tujuan yang beragam. Namun sasaran utamanya adalah meningkatkan produktivitas kerja melalui ekspansi usahan atau mengadakan pembenahan struktur modal untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Instrumen- instrumen pasar modal Indonesia yang memungkinkan mobilisasi dana masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan bursa-bursa dunia yang sudah mapan. Demikian, dalam usia relatif muda, pasar modal Indonesia telah menjadi wahana penting diluar perbankan untuk menyediakan dana yang diperlukan dunia usaha melalui penjualn saham dan obligasi.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian ia memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli seperti menabung di bank, membeli emas, asuransu, tanah, bangunan, dan sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan

instrumen melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya.

Dengan demikian, pasar modal juga biasa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Seperti dengan bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (intermediaries). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang dilakukan di pasar perdana. Di pasar perdana inilah perusahaan untuk pertama kalinya menjual sekuritasnya dan proses itu disebut dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum. Setelah sekuritas tersebut dijual perusahaan di pasar modal perdana, barulah kemudian sekuritas diperjualbelikan oleh investor-investor di pasar reguler atau dikenal dengan sebutan pasar sekunder.

4. Saham

Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, maka saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Untuk menarik minat investor, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu disebut dengan saham preferen (*preferred*

stock). Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas dasar dividen yang tetap dan harga terhadap aktiva jika terjadi likuidasi (Nasution, 2018).

Beberapa nilai berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham dipasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui, pertumbuhan perusahaan (*growth*) menunjukkan *investment opportunity set* (IOS) atau kesempatan investasi dimasa datang.

Perusahaan yang bertumbuh mempunyai rasio lebih besar dari nilai satu yang berarti pasar percaya bahwa nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya. Mengetahui nilai pasar dan nilai intrinsik dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang murah, tepat nilainya atau yang mahal. Nilai pasar yang lebih kecil dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang murah (*undervalued*), karena investor membayar saham tersebut lebih kecil dari yang seharusnya dia bayar. Sebaliknya nilai pasar yang lebih besar dari nilai intrinsiknya menunjukkan bahwa saham tersebut dijual dengan harga yang mahal (*overvalued*).

5. **Return Saham**

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang diperdagangkan dipasar modal

(saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan return. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu return yang pasti bagi investor. Beberapa komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain*. Namun untuk mendapat keuntungan juga harus memperhatikan resiko yang akan ditanggungnya jika ingin memperoleh return tertentu. Resiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaan, berarti semakin besar resiko investasi tersebut.

Komponen suatu return terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Disebut juga pendapatan lancar maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat di uangkan dengan cepat. Adapun komponen kedua dari return adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dengan harga beli suatu instrumen investasi. *Capital gain* adalah selisih positif antara harga beli dan harga jual saham yang dapat terbentuk dari return dari terjadinya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut habis di perdagangkan di pasar. Karena dengan adanya perdagangan pasar maka akan timbul perubahan-perubahan nilai suatu investasi. Investasi yang dapat

memberikan *capital gain* seperti obligasi dan saham, sedangkan yang tidak memberikan komponen return *capital gain* seperti deposito, tabungan dan sebagainya.

Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi dan hitung berdasarkan data histori dan return realisasi itu penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kineja dari perusahaan sebagai dasar penentu return ekspektasi dan resiko dimasa mendatang. Adapun rumus return saham sebagai berikut :

Rumus:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R = Return saham

P_t = Harga saham pada periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham pada tahun pada periode sebelumnya

Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (James C Van Horne). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

a. Pengertian rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

b. Jenis- jenis rasio keuangan

Beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis perkembangan finansial perusahaan :

1) Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

2) Rasio Profitabilitas

Rasio prifutabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba

3) Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas Adalah rasio yang digunakan untuk

menghitung leverage (penggunaan aset).

4) Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas Adalah rasio yang menunjukkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya.

c. Rasio Pasar

1) Pengertian Rasio Pasar

Rasio pasar (Market Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio Pasar antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV)(Farid, 2013).

2) Tujuan Rasio Pasar

- a) Sebagai tolak ukur perusahaan dalam memberikan imbalan investasi pada pihak investor melalui pembagian keuntungan dividen perusahaan.
- b) Untuk investor, analisis nilai rasio pasar adalah suatu rasio penilaian dan juga evaluasi dalam menjalankan investasi. Rasio nilai pasar kenyataannya mampu memberikan performa sekuritas di dalam pasar modal.

Selain dari sisi rasio pasar, investor juga akan memerhatikan debt to equity ratio sebelum melakukan investasi. Nominal hutang tentunya akan sangat berdampak pada leverage dari korporasi tersebut. Nominal utang pastinya akan sangat berdampak pada leverage dari korporasi tersebut.

- c) Sebagai salah satu dasar penilaian yang digunakan dalam melakukan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam investasi jangka panjang, maka investor lebih berorientasi pada pembagian dividen.

3) Manfaat Rasio Pasar

- a) Rasio nilai pasar memberikan wawasan kepada investor tentang harga saham dan efisiensi keuangan perusahaan
- b) Dapat membantu menganalisis prospek masa depan perusahaan
- c) Rasio pasar juga memberi tahu Anda tentang tren pasar saham baru
- d) Dapat digunakan untuk menentukan saham yang undervalued atau overvalued mana yang cenderung mengubah kinerja di masa depan

4) Jenis-jenis rasio Pasar

1) *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio adalah adalah dasar rasio yang digunakan agar bisa mengetahui harga wajar saham di dalam perusahaan. Dalam proses perhitungannya, PER akan menggunakan perbandingan antara harga saham dengan laba per sahamnya.

Sedangkan agar bisa mengetahui atau menghitung EPS, rumus yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus PER = Harga per saham / Earning per share

1) *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS) Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada

para pemegang dari setiap lembar saham yang dimilikinya. keuntungan Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Dewi et al., 2020). EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.. *Earning Per Share* (EPS) secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

2) *Price Book Value* (PBV)

Price Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai Price to Book Value (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka capital gain (actual return) juga akan semakin tinggi (Dewi et al., 2020).

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Nilai buku

(*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, karena aktiva bersih adalah sama dengan total equitas pemegang saham. Sehingga nilai buku perlembar saham adalah total equitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Nilai buku (BV) secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$BV = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sehubungan dengan hal tersebut, *Price Book Value* (PBV) sebagai pengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2) Rasio Profitabilitas

a) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi (Aisyah dkk, 2017).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

b) Tujuan rasio profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun tujuan lainnya.

c) Manfaat rasio profitabilitas

Manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh

perusahaan dalam satu periode

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman pinjaman maupun modal sendiri.

d) Jenis- jenis rasio profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode.

1) Net Profit Margin

Menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan yang sehat semestinya juga memiliki NPM yang positif.

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Return On Asset*

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian bisnis dari

seluruh investasi yang telah dilakukan.

Rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3) *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

4) *Earning Per Share*

Laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumus:

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

B. TINJAUAN EMPIRIS

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Dewi et al., 2020)	Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen (X) : Rasio pasar dan Rasio profitabilitas Dependen (Y) : Return Saham	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, Price to Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
2.	(Nurjaya et al., 2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham	Independen (X) : Likuiditas dan profitabilitas Dependen (Y) : Return Saham	Metode analisis dengan menggunakan software SPSS versi 18.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio dan net profit margin berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan quick ratio dan return on equity berpengaruh positif terhadap return saham.
3.	(MUAFAH, 2019)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham	Independen (X): Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Nilai Pasar (Y): Return Saham	Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan CR, ROA, TATO dan EPS tidak berpengaruh

					signifikan. Secara simultan variabel CR, DER, ROE, TATO dan EPS berpengaruh terhadap Return Saham.
4.	(Sunaryo, 2020)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan BUMN Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018	Independen (X) : Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas dan Rasio profitabilitas Dependen (Y) : Return Saham	Analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23.	1). Variabel likuiditas tidak berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham. 2). Variabel aktivitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham. 3). Variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham 4). Variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan (bersama-sama) tidak memiliki pengaruh signifikan pada return saham
5.	(Sulasih et al., 2021)	Pengaruh Rasio keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham	Independen (X) : Rasio Keuangan dan Deviden Dependen (Y) : Return Saham	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Dividend Payout Ratio, Return On Equity, dan firm size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6.	(Purba, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei	Independen (X) : Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Dependen (Y) : Return Saham	Metode Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan multikolonieritas.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham. Dan secara simulltan, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
7.	(Nor Purnama Sari & Yousida, 2022)	Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Independen (X) : likuiditas, dan profitabilitas dan ukuran perusahaan Dependen (Y) : Return Saham	Analisis ini menggunakan metode regresi linear berganda sedangkan	Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukan Secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan kata lain Current Ratio, Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Quick rasio dan Net Profit Margin berpengaruh secara serentak terhadap Harga Saham. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Perusahaan Farmasi Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Pada Perusahaan Farmasi Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa

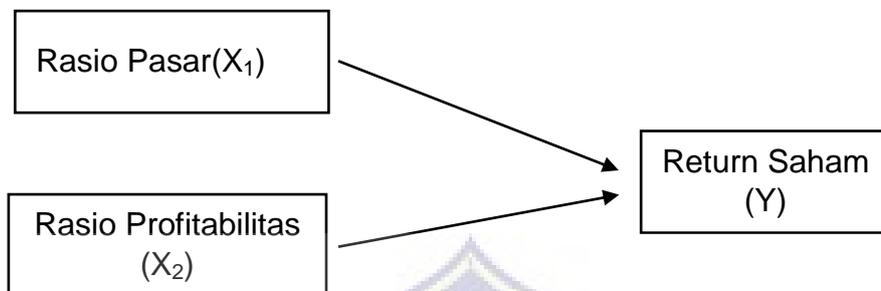
					<p>Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Quick Rasio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Net Profit Margin (NPM) dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh dominan terhadap harga saham Perusahaan Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia.</p>
8.	(Mangkey et al., 2022)	Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pengembalian Saham Di Bursa Efek Indonesia	<p>Independen (X) : rasio pasar, dan profitabilitas</p> <p>Dependen (Y) : Return saham</p>	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap return saham namun rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada industri perhotelan di Bursa Efek Indonesia</p>

9.	(Oroh et al., 2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian di Bei Periode 2013-2017	Independen (X) : Rasio profitabilitas dan Leverage Dependen (Y) : Return saham	Analisis regresi linear berganda.	Return on asset dan debt to equity tidak berpengaruh secara persial maupun simultan. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan kembali keputusan kebijakan hutang dan lebih efektif dan efisien lagi dalam penggunaan asset dalam mendapatkan laba
10.	(Lestari & Cahyono, 2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham(Studi Pada Perusahaan Cosumer Goods Di Bei)	Independen (X) : Rasio profitabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas Dependen (Y) : Return saham	Analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 23.	1). Rasio Profitabilitas yang di proksikan dengan return on asset secara persial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. 2). Rasio likuiditas diproksikan dengan current ratio berpengaruh signifikan terhadap return saham dan 3). Rasio solvabilitas diproksikan dengan debt to equity ratio juga memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

C. KERANGKA KONSEP

Ber dasarkan landasan teori dan tinjauan terdahulu diatas maka yang menjadi variabel di dalam penelitian ini adalah, Earning Per Share, Price Book Value, Return On Asset dan Return On Equity sebagai variabel independen(bebas) dan Return Saham sebagai variabel dependen(terikat). Maka skema karangka konsep digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konsep



D. HIPOTESIS

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio pasar (Market Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham. Rasio Pasar antara lain Earning Per Share (EPS) dan Price Book Value (PBV) (Farid, 2013). Pada penelitian dewi et al 2020, purba 2019, nor purnama sari & yousida 2022, mangkey et al 2022, dan lestari & cahyono 2020 Diduga Rasio Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.
2. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi. Rasio tingkat pengembalian atas investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan asset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba

setelah bunga dan pajak). Hasil pengembalian atas asset (return on asset), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dari total asset(Aisyah dkk, 2017).

Pada penelitian aisyah dkk 2017, Nurjaya et al 2021, muafiah 2019, purba 2019, nor purnama sari& yousida 2022,mangkey et al 2022, Lestari & CahyoNo 2020 Diduga bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan metode pendekatan penelitian yaitu Deskriptif. Dimana Deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu atau biasanya menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan apa adanya.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Makassar Menara Iqra Lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No.259, waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya kemudian data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu dalam bentuk data sekunder dimana data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber data yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun sebagai arsip atau data dokumenter. Data dalam penelitian ini data diperoleh dari www.idx.co.id.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis (Los, n.d.)

Tabel 3.1
Populasi Data

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	Phapros Tbk	PEHA
7.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
8.	Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
9.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
10.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
11.	Soho Global Health Tbk	SOHO
12.	Penta Valen Tbk	PEVE

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode sampel dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarin, 2017). Kriteria sampel dalam penelitian ini

adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2015-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
7.	Organon Pharma IndonesiaTbk	SCPI
8.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
9.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode tahun penelitian dengan lengkap dan dapat di akses

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
7.	Organon Pharma IndonesiaTbk	SCPI
8.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
9.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

- c. Perusahaan yang terdaftar di IPO pada periode 2015-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk	INAF
3.	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
7.	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
8.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

- d. Perusahaan mengalami peningkatan laba secara berturut-turut selama periode 2015-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
2.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
3.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
4.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Dengan menggunakan kriteria di atas maka jumlah perusahaan farmasi yang menjadi sampel dari penelitian 4 perusahaan.

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Kalbe Farma Tbk	KLBF
2.	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
3.	Pyridam Farma Tbk	PYFA
4.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik dokumentasi atau mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian berupa laporan keuangan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari www.idx.co.id kemudian diolah dengan menggunakan program komputerisasi SPSS.

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Definisi operasional merupakan salah satu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel satu faktor atau lebih yang saling berkaitan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan penelitian. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen (bebas)

dan variabel dependen (terikat). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variable Independen

Merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada faktor yang diukur atau dipilih oleh seorang peneliti dalam mengetahui hubungan antara fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah rasio profitabilitas dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Jenis-jenis rasio pasar dan rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Earning Per Share*

Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham. Untuk menghitung Earning Per Share(EPS) dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

b. *Price Book Value*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Untuk menghitung Price Book Value(PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

c. *Return On Asset*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Untuk menghitung *Return on Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Return On Equity*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

2. **Variable Dependen**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel Dependennya yaitu return saham. Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi adapun komponen return saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, capital gain. Untuk menghitung capital gain dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

- R = Return Saham
Pt1 = Harga saham pada periode sekarang
Pt-1 = Harga saham pada periode sebelumnya.

G. METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang telah di olah kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu fenomena atau hasil penelitian sebagai mana adanya. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya sistematis yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Maka metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis berupa:

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011), asumsi klasik melihat dari versi regresi. Pendekatan linier yang digunakan untuk melihat baik tidaknya versi regresinya. Motif pemeriksaan asumsi klasik adalah untuk menawarkan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki akurasi dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum memakai analisis regresi, pertama-pertama pemeriksaan asumsi. Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Begitu juga

sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang 0,05 maka dapat dikatakan tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinearitas maka model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat di taksir dengan ketepatan yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini, uji Multikolinearitas diukur dengan indicator VIF, dimana nilai VIF harus fibawa 10. Jika nilai VIF hasil regresi ternyata lebih besar dari 10 maka dapat dipastikan terjadi multikolinearitas diantara variabel independen tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalam, Sebuah data dikatakan terjadi heterokedastisitas, apabila variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, begitu pula sebaliknya. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka terindikasi adanya masalah heteroskedastisitas, akan tetapi jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 makan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai tabel dibawah ini adalah asumsi pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- 1) Apabila d antara d_U dan $(4-d_U)$ berarti tidak ada autokorelasi
- 2) Apabila $d < d_L$ atau $d > (4-d_L)$ berarti ada autokorelasi
- 3) Apabila d antara d_L dan d_U atau $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka Durbin Watson (DW) tidak memiliki kesimpulan yang pasti. Pada nilai ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat korelasi atau tidak korelasi

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham. Persamaan garis regresi, untuk persamaan regresi dengan dua variabel bebas adalah :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = Rasio Pasar

X_2 = Rasio Profitabilitas

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat (terikat), baik uji koefisien secara individu (Uji t). Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (Uji R²) untuk mengetahui tingkat ketetapan perkiraan dalam analisis regresi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program SPSS.

b. Uji Koefisien (Uji R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui beberapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Profil Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pada penelitian ini Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan dalam memberikan data yang akan dikelola. Bursa Efek Indonesia atau biasa disingkat dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi pendapatan tetap, perdagangan saham, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) bertugas untuk memberikan informasi yang lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal

tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pada modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I yang pada tahun 1914-1918 Bursa Efek di Batavia ditutup dan dibuka kembali pada tahun 1921 beserta Bursa Efek di Semarang dan Surabaya serta kevakuman karena perang II pada tahun 1942-1952, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta.

Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Sekitar tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai Masyarakat lebih memilih Instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar Modal. Tahun 1987 ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Tahun 1988-1990 paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat. Pada 2 Juni 1988 dibuka Bursa Paralel Indonesia (BPI) yang mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Sekitar Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi pada 16 Juni 1989 dan dikelola oleh Perseroan Terbatas Milik swasta yaitu PT.Bursa Efek Surabaya. Pada 22 Mei 1995 sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Demi menjaga perdagangan bursa efek pada 10 November 1995 Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996. Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1995. Pada tahun 2000 Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia dan tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Hingga saat ini Indonesia memiliki Bursa Efek Indonesia yang merupakan penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2007. Pada 2 maret 2009 diadakannya peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

2. Profil singkat Perusahaan

a. PT. Kalbe Farma, Tbk (KLBF)

Berdiri pada tahun 1966, Kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisi, Kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya : Divisi Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%).

Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet diseluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif.

Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir dibidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi. Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini Kalbe telah tumbuh

menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik tersebar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

b. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk (SIDO)

Mengawali usaha sebagai pemilik pemerah susu terbesar bernama Melkrey di Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, di sinilah titik awal perjalanan usaha pasangan suami istri Bapak Siem Thiam Hie (28 Januari 1897 – 12 April 1976) dan Ibu Rakhmat Sulistio (13 Agustus 1897 – 14 Februari 1983) dimulai. Pada 1930, pasangan ini merintis toko roti dengan nama Roti muncul. Pada tahun yang sama, Ibu Rakhmat Sulistio mulai meracik jamu masuk angin yang kini dikenal dengan nama Tolak Angin. Pada tahun 1935 Berbekal kemahiran Ibu Rakhmat (Go Djing Nio) dalam mengolah jamu dan rempah-rempah, pasangan ini memutuskan membuka usaha jamu di Yogyakarta, dan ditahun 1940 Tolak Angin dalam bentuk godokan mulai dipasarkan.

Mendirikan perusahaan sederhana nama Sido Muncul yang berarti "Impian yang Terwujud" di Jalan Mlaten Trenggulun, Semarang pada tahun 1951. Dibentuklah Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun (1970). Sido Muncul membangun pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran.

Pembangunan pabrik ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada 21 Agustus 1997.

Sido Muncul meresmikan pabrik baru pada 11 November 2000. Peresmian dilakukan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Dr. dr. Achmad Sujudi MHA. Pada saat bersamaan, Sido Muncul menerima dua sertifikat yang setara dengan farmasi, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Memproduksi lebih dari 250 jenis produk. Produk unggulan kami adalah Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Ginseng, Susu Jahe, Jamu Komplit, dan Kunyit Asam.

Sido Muncul memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia. Berbagai produk unggulan Sido Muncul juga telah di ekspor ke beberapa negara Asia Tenggara. Pada 18 Desember 2013, Sido Muncul secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "SIDO". Sido Muncul memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia untuk 274 produk. Sertifikat yang diterima pada 6 Maret 2019 ini terbagi dalam empat jenis produk, yaitu Jamu, Suplemen dan Bahan Suplemen, Minuman dan Bahan Minuman serta permen.

c. PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA)

Pyridam didirikan pada tahun 1976 berawal mula dari pabrik kecil. Pada tahun 1985, Pyridam mendirikan Divisi Farmasi yang berkembang pesat. Pyridam dianugerahi gelar "Mitra dengan Kinerja Baik" pada tahun 1994 oleh Kementerian Pertanian dan Peningkatan

yang di percepat memungkinkan Pyridam membangun pabrik produksi baru di atas lahan seluas 35.000 meter persegi di Cianjur, Jawa Barat, dengan desain, mesin, dan manajemen lingkungan. Pabrik mulai beroperasi pada April 2001. Pada tahun yang sama, PT Pyridam menyelesaikan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 120.000.000 saham biasa, dan sejak saat itu terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Setelah IPO selesai, nama Perusahaan diubah menjadi PT Pyridam Farma, Tbk.

PT. Pyridam Farma Tbk. PT. Pyridam Farma Tbk. Berhasil mendapatkan sertifikat cGMP setelah menyelesaikan renovasi total fasilitas produksinya yang telah dilakukan sejak November 2012. PT Pyridam Farma Tbk. Menyelesaikan total pekerjaan renovasi pabrik pada pertengahan 2014 serta menambahkan sistem air murni yang memanfaatkan teknologi reverse osmosis dan sistem pendingin udara terpusat menggantikan yang lama untuk memenuhi persyaratan GMP saat ini (cGMP). Setelah itu, ia berhasil mendapatkan sertifikat cGMP oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Nasional (BPOM). Seiring dengan renovasi total pabrik, PT Pyridam Farma Tbk juga melakukan perluasan kapasitas produksinya.

Pada tanggal 20 juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte Ltd sejumlah 254.736.576 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total saham Perseroan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte Ltd. Sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Pengumuman pengambilan Perseroan

ini telah diumumkan pada Harian Neraca tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte Ltd. Kemudian Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke: Sinarmas MSIG Tower 12th Floor, JL. Jend. Sudirman No.Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920 – Indonesia. Disamping itu, pada tahun 2020 Perseroan melakukan investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada PYFA Healt Singapore Pte Ltd yang mana kegiatan usaha entitas anak adalah berusaha di bidang research and experimental development on biotechnology, life, and medical science.

Pada tahun 2020, Perseroan telah memperoleh Sertifikat ISO 9001 : 2015 untuk Penjualan, Pemasarn, Pembuatan Obat-obatan Alami, Produk Rumah Tangga, dan Suplemen Kesehatan, serta Penjualan dan Pemasaran Alat Kesehatan yang di terbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sampai 9 September 2023.

d. PT. Tempo Scan Pasific, Tbk (TSPC)

PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari Tempo Grup yang memulai kegiatan usahanya melalui pendirian PT PD Tempo pada tanggal 3 Nopember 1953 yang bergerak di bidang perdagangan produk farmasi. Perseroan dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula Perseroan bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui

entitas anaknya juga telah memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ). Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham). Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1999, meskipun terimbas krisis ekonomi Asia, Perseroan membayar lebih awal USD 105 juta pinjaman sindikasi luar negeri dan sejak itu Perseroan memiliki posisi kas bersih yang surplus. Pada tahun 2003 Perseroan telah mengimplementasikan SAP untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan secara lebih efisien dan efektif. Saat ini SAP telah diimplementasikan pada 16 entitas anak Perseroan. Dengan keyakinan bahwa perekonomian Indonesia akan terus membaik, Perseroan membangun pabrik Farmasi baru di Cikarang dengan luas area total 76.105 m² yang diresmikan pada tahun 2006.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per

lembar saham (pemecahan saham). Pada tahun 2007 Perseroan memperluas bisnis internasional ke Thailand serta mendirikan Tempo Scan Pacific Philippines di tahun 2010 dan Tempo Scan Pacific Malaysia di tahun 2012. Seiring dengan terus berkembangnya Perseroan, kantor pusat Tempo Scan pindah ke Tempo Scan Tower di Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia, yang terdiri dari 30 lantai dan 4 basement seluas total 70.000 m² dan diresmikan pada bulan Maret 2012. Pada tahun 2017 Perseroan mulai membangun pabrik baru CPCMG yang berlokasi di Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dan telah beroperasi sejak Februari 2019. Saat ini fasilitas produksi Perseroan terletak di 9 lokasi.

B. ANALISIS DATA

Data yang digunakan adalah perusahaan Industry Farmasi selama 8 tahun periode 2015-2022. Berikut ini adalah penyajian data dari variabel Rasio Pasar (X1) yang diproxy *Earning Per Share*(EPS) dan *Price Value Book* (PBV), Adapun Variabel Rasio Profitabilitas (X2) yang diproxy *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (X2, Serta variabel Return Saham (Y).

1. Rasio Pasar (*Earning Per Share* dan *Price Book Value*)

Tabel 4.1
Perhitungan Rasio *Earning Per Share* (EPS)

No	Kode Perusahaan	EPS							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KLBF	44	50	52	53	54	60	69	74
2	SIDO	8	32	37	45	54	31	42	37
3	PYFA	6	10	13	16	17	41	10	515
4	TSPC	47	121	124	120	132	185	195	230

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui angka rasio Pasar yang diproyeksi *Earning Per Share* (EPS) dari tahun 2015-2022 pada perusahaan Industry Farmasi, angka rasio yang paling tinggi yaitu perusahaan TSPC sebesar 230% dan terendah pada perusahaan PYFA tahun 2015 sebesar 6%. Adapun perolehan angka rasio pasar (*Earning Per Share*) pada perusahaan farmasi Industry dari tahun 2015-2022 terdapat angka rasio yang fluktuatif.

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio *Price Book Value* (PBV)

No	Kode Perusahaan	PBV							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KLBF	0.18	0.18	0.18	0.21	0.22	0.26	0.28	0.23
2	SIDO	0.34	0.36	0.36	0.23	0.16	0.13	0.13	0.15
3	PYFA	1.69	0.99	1.11	1.18	1.18	0.30	0.31	0.96
4	TSPC	0.58	0.52	0.63	0.87	0.92	1.01	1.02	1.19

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui angka rasio Pasar yang diproyeksi *Price Book Value* (PBV) dari tahun 2015-2022 pada perusahaan Industry Farmasi, angka rasio yang paling tinggi yaitu perusahaan PYFA tahun 2015 sebesar 1,69% dan terendah pada perusahaan SIDO tahun

2020-2021 sebesar 0,13%. Adapun perolehan angka rasio pasar (*Price Book Value*) pada perusahaan farmasi Industry dari tahun 2015-2022 terdapat angka rasio yang fluktuatif.

2. Rasio profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*)

Tabel 4.3
Perhitungan Rasio *Return On Asset* (ROA)

No	Kode Perusahaan	ROA							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KLBF	0.15	0.15	0.24	0.23	0.23	0.21	0.21	0.13
2	SIDO	0.04	0.16	0.18	0.20	0.23	0.24	0.31	0.27
3	PYFA	0.02	0.03	0.04	0.05	0.05	0.10	0.01	0.18
4	TSPC	0.03	0.08	0.07	0.07	0.07	0.09	0.09	0.09

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui angka rasio Profitabilitas yang diproyeksi *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2015-2022 pada perusahaan Industry Farmasi, angka rasio yang paling tinggi yaitu perusahaan SIDO tahun 2021 sebesar 0,31% dan terendah pada perusahaan PYFA tahun 2015 sebesar 0,01%. Adapun perolehan angka rasio profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan farmasi Industry dari tahun 2015-2022 terdapat angka rasio yang fluktuatif.

Tabel 4.4
Perhitungan Rasio *Return On Equity* (ROE)

No	Kode Perusahaan	ROE							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KLBF	0.19	0.19	0.18	0.16	0.15	0.15	0.15	0.16
2	SIDO	0.04	0.17	0.19	0.23	0.26	0.29	0.36	0.32
3	PYFA	0.03	0.05	0.07	0.07	0.07	0.14	0.03	0.62
4	TSPC	0.05	0.12	0.11	0.10	0.10	0.13	0.13	0.14

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui angka rasio Profitabilitas yang diproyeksi *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2015-2022 pada perusahaan Industry Farmasi, angka rasio yang paling tinggi yaitu perusahaan PYFA tahun 2022 sebesar 0,62% dan terendah pada perusahaan PYFA tahun 2015 dan 2021 sebesar 0,03%. Adapun perolehan angka rasio profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan farmasi Industry dari tahun 2015-2022 terdapat angka rasio yang fluktuatif.

3. Return Saham

Tabel 4.5
Perhitungan Return Saham

No	Kode Perusahaan	Return Saham							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	KLBF	-0.28	0.15	0.12	-0.10	0.07	-0.09	0.09	0.29
2	SIDO	-0.10	-0.05	0.05	0.54	0.52	-0.37	0.07	-0.13
3	PYFA	-9.62	0.79	-0.09	0.03	0.05	3.92	0.04	-0.15
4	TSPC	-0.39	0.13	-0.09	-0.23	0.00	0.00	0.07	-0.06

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui Return Saham dari tahun 2015-2022 pada perusahaan Industry Farmasi, hasil return saham yang paling tinggi yaitu perusahaan PYFA tahun 2020 sebesar 3,92% dan terendah pada perusahaan TSPC tahun 2019 dan 2020 sebesar -9,62%. Adapun perolehan return saham pada perusahaan farmasi Industry dari tahun 2015-2022 terdapat angka rasio yang fluktuatif.

C. UJI HIPOTESIS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak.

Regresi yang baik adalah jika data normal atau mendekati normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.51043709
Most Extreme Differences	Absolute	0.172
	Positive	0.148
	Negative	-1.172
Test Statistic		0.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.300
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah terdistribusi **normal** karena nilai probabilitas (Sig.) $0,300 > 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
EPS	0.342	2.925
PBV	0.434	2.304
ROA	0.233	4.284
ROE	0.196	5.108

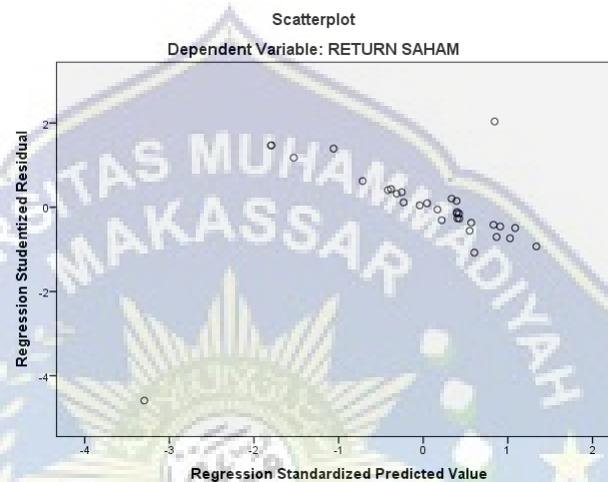
Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 nilai *Tolerance* variabel rasio pasar yang diproxy oleh EPS dan PBV memiliki hasil yaitu 0,342 dan 0.434. Variabel rasio profitabilitas yang di proxy ROA dan ROE memiliki hasil yaitu 0,233 dan 0.196, artinya tidak ada hasil yang kurang dari 0,10. Sedangkan untuk nilai *VIF* variabel rasio pasar yang diproxy oleh EPS mempunyai nilai 2.925, PBV mempunyai nilai 2.304, rasio profitabilitas yang diproxy ROA mempunyai nilai 4.284, ROE mempunyai nilai 5.108, artinya variabel independen tidak ada yang lebih dari 10. Hasil pengujian multikolonearitas dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena telah memenuhi syarat pengujian.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji dan menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan grafik scatterplot 4.1 terlihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dan model regresi layak digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593	.351	.255	1.61846	1.738

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan Uji Autokorelasi diperoleh nilai DW (Durbin-Watson) memiliki nilai sebesar 1.738, nilai tabel signifikan yaitu 5% (0,05), jumlah sampel keseluruhan yaitu 32, dan jumlah variabel bebas (independen) yaitu: 4 (K=4). Artinya hasil DU dari tabel $r = 0,2960$. Terdapat nilai DW lebih besar dari nilai DU ($1,738 > 0,2960$), sehingga tidak terdapat autokorelasi karena telah memenuhi syarat.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham dengan menggunakan persamaan.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	T	Sig	Ket
(Constant)		2.522		2.274	0.031	
EPS	Return Saham	0.008	0.402	1.517	0.141	Ditolak
PBV	Return Saham	-3.662	-0,841	-3.574	0.001	Diterima
ROA	Return Saham	-6.692	-0,304	-0.947	0.352	Ditolak
ROE	Return Saham	-2.024	-0,126	-0.360	0.722	Ditolak
$Y = 2.522 + 0.008 X_{1.1} - 3.662 X_{1.2} - 6.692 X_{2.1} - 2.024 X_{2.2}$						

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.5, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2.522 memiliki arti jika rasio pasar (X1) yang diproxy EPS dan PBV, rasio Profitabilitas (X2) yang di proxy ROA dan ROE sama dengan 0 (nol), maka Y sebesar 2.522.
- b. Koefisiensi regresi X1 (rasio pasar) yang di proxy EPS sebesar .,008 dan PBV sebesar -3.662 menunjukkan bahwa X1 *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif (searah) terhadap Y (return saham), artinya kenaikan X1 sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Y (return saham) meningkat sebesar 0.008 dan sebaliknya. *Price Book Value* memiliki pengaruh negatif (tidak searah) terhadap Y (return saham), artinya kenaikan X1 sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Y (return saham) menurun sebesar -3.662 dan sebaliknya.
- c. Koefisiensi regresi X2 (profitabilitas) yang di proxy ROA sebesar -6.692 dan ROE sebesar -2.024 menunjukkan bahwa X2 *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif (tidak searah) terhadap Y (return saham), artinya kenaikan X2 sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Y (return saham) menurun sebesar -6.692 dan sebaliknya. *Return On Equity* memiliki pengaruh negatif (tidak searah) terhadap Y (return saham), artinya kenaikan X2 sebanyak 1 satuan akan menyebabkan Y (return saham) menurun sebesar -2.024 dan sebaliknya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji parsial) bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen Rasio Pasar (EPS dan PBV) dan Rasio

Profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap Variabel dependen Return Saham. Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa:

- 1) Rasio pasar yang diproxy EPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.517 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,141 > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham, sedangkan rasio pasar yang di proxy PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3.574 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.
- 2) Rasio profitabilitas yang diproxy ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.947 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,352 > 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel harga saham., sedangkan rasio profitabilitas yang di proxy ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.360 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,722 > 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel return saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut hasil ujikoefisien determinasi:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593	.351	.255	1.61846	1.738

Sumber: Data Diolah 2023

Dari tabel di atas, didapat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,351. Artinya 35,1% Variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1 (Rasio Pasar) dan X2 (Rasio Profitabilitas) sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian yang digunakan maka pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rasio Pasar berpengaruh terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI

Berdasarkan hasil penelitian, rasio pasar yang diproxy EPS menunjukkan nilai t hitung sebesar $1.517 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,141 > 0,05$, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI. Sedangkan rasio pasar yang di proxy PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar $-3.574 < t \text{ tabel } 2.04523$ dan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Return Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Rasio Pasar termasuk EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham dikarenakan tingkat jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham yang beredar yang semakin meningkat belum tentu return saham yang diterima oleh investor pun juga semakin meningkat. Dan pada proxy PBV berpengaruh signifikan terhadap return saham yang dimana hal ini dikarenakan kepercayaan pasar yang semakin besar terhadap prospek perusahaan sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut akan meningkat serta mendorong harga saham perusahaan tersebut meningkat, akibatnya return yang diperoleh meningkat.

Kontribusi pada penelitian ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengevaluasi pencapaian return saham dalam menghasilkan laba dengan cara menekan biaya-biaya dan meningkatkan total penjualan, agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya, sehingga Price to Book Value (PBV) perusahaan akan meningkat. Meningkatnya Price to Book Value (PBV) maka akan menaruh kepercayaan investor tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dan mengindikasikan adanya pertumbuhan perusahaan yang tinggi pula di masa depan, sehingga investor akan tetap terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat pencapaian Price to Book Value (PBV) yang tinggi. Selain itu perusahaan sektor Aneka Industri pun perlu mengoptimalkan tingkat penjualan sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi agar dapat memenuhi beban-beban akibat kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut, meningkatkan jumlah modal, serta meningkatkan

laba bersih sehingga dapat menghasilkan Earning Per Share (EPS) yang tinggi sehingga laba bersih yang dihasilkan akan tetap meningkat sehingga investor dapat merasa aman dan akan terus berinvestasi di perusahaan dengan anggapan perusahaan berada dalam posisi yang aman dan dapat bersaing di pasar modal dengan tingkat Earning Per Share (EPS) yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Mangkey et al., 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pengembalian Saham Di Bursa Efek Indonesia” dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio pasar dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap return saham namun rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada industri Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercantum di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian, rasio profitabilitas yang diproxy ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.947 < t$ tabel 2.04523 dan nilai signifikan t sebesar $0,352 > 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan rasio profitabilitas yang di proxy ROE menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0.360 < t$ tabel 2.04523 dan nilai signifikan t sebesar $0,722 > 0,05$, berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Return Saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada

Industry Farmasi yang tercatat di BEI sehingga hipotesis kedua yang diajukan ditolak.

Rasio Profitabilitas yang termasuk ROA berpengaruh tidak signifikan dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam menghasilkan laba dari pengolahan aktiva yang efektif dan efisien sehingga berdampak pada penurunan return saham. Dan ROE berpengaruh tidak signifikan dikarenakan perusahaan industri farmasi tidak dapat menjamin ekuitasnya dengan laba.

Kontribusi penelitian ini dapat menjadi dasar atau acuan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan tetap meningkatkan dan mempergunakan modal kerja (ROA dan ROE) sehingga profitabilitas yang dihasilkan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Mangkey et al., 2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pengembalian Saham Di Bursa Efek Indonesia" dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio pasar dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap return saham namun rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham pada industry Farmasi di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Pasar berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercatat di BEI. Artinya semakin tinggi nilai yang dihasilkan Rasio Pasar yang diproyeksikan PBV dan EPS, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dan kemampuan investor kepada perusahaan dalam memberikan keuntungan.
2. Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada Industry Farmasi yang tercatat di BEI. Artinya kenaikan ROA dan ROE tidak mempengaruhi kenaikan harga saham hal ini disebabkan keuntungan yang dihasilkan tidak menguntungkan pemegang saham sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan menurun yang berdampak menurunnya harga saham.

B. Saran

1. Untuk perusahaan Industry Farmasi yang tercatat di BEI agar menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan meningkatkan rasio Pasar dan rasio profitabilitas agar memperoleh apresiasi yang tinggi dari investor sehingga menaikkan harga saham dan return saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian lebih

lanjut guna memperluas periode sampel yang digunakan agar dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dkk. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Dewi, i gusti ayu arista, Gunadi, i gusti ngurah bagus, & Suarjana, i wayan. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(3), 64–72. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Farid, D. (2013). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Tercantum Di Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah STIE Perbanas*, 1–12.
- Lestari, R., & Cahyono, K. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2993>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). No
- Mangkey, J. O., Mangantar, M., & Sumaraw, J. (2022). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 911–920. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40809>
- MUAFIAH, A. F. (2019). No TitleELENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Nasution, Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2010-2015. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 13–26. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v2i2.112>
- Noordiatmoko, D. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora*. 5(4), 38–51.
- Nor Purnama Sari, N., & Yousida, I. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia), 209–220. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebJilid>
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>

- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *661 Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Sukartha, I. M. (2014). *Pengaruh Arus Kas Bebas Dan Laba Bersih Pada Return*. 3, 390–401.
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 158–167.
- Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan BumN Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018. *Jurnal BanqueSyar'i*, 57–80.





Lampiran Analisis Rasio

No.	Kode Perusahaan	Laba Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	EPS
1	KLBF			
	2015	2,057,694,281,873	46,875,122,110	44
	2016	2,350,884,933,551	46,875,122,110	50
	2017	2,453,251,410,604	46,875,122,110	52
	2018	2,497,261,964,757	46,875,122,110	53
	2019	2,537,601,823,645	46,875,122,110	54
	2020	2,799,622,515,814	46,875,947,110	60
	2021	3,232,007,683,281	46,875,122,110	69
	2022	3,450,830,412,291	46,875,122,110	74
2	SIDO			
	2015	118,026,000,000	14,791,339,100	8
	2016	480,525,000,000	14,879,469,100	32
	2017	553,799,000,000	14,883,360,900	37
	2018	663,849,000,000	14,884,360,900	45
	2019	807,689,000,000	14,884,360,900	54
	2020	934,016,000,000	29,768,721,800	31
	2021	1,260,898,000,000	30,000,000,000	42
	2022	1,104,714,000,000	30,000,000,000	37
3	PYFA			
	2015	3,087,104,465	535,080,000	6
	2016	5,146,317,041	535,080,000	10
	2017	7,127,402,168	535,080,000	13
	2018	8,447,447,988	535,080,000	16
	2019	9,342,718,039	535,080,000	17
	2020	22,104,364,267	535,080,000	41
	2021	5,478,952,440	535,080,000	10
	2022	275,472,011,358	535,080,000	515
4	TSPC			
	2015	209,502,804,363	4,500,000,000	47
	2016	545,493,536,262	4,500,000,000	121
	2017	557,339,581,996	4,500,000,000	124
	2018	540,378,145,887	4,500,000,000	120
	2019	595,154,912,874	4,500,000,000	132
	2020	834,369,751,682	4,500,000,000	185
	2021	877,817,637,643	4,509,864,300	195
	2022	1,037,527,882,044	4,509,864,300	230

No.	Kode Perusahaan	EKUITAS	Jumlah Saham Beredar	Book Value	Harga Perlembar Saham	PBV
1	KLBF					
	2015	10,938,285,985,269	46,875,122,110	233	1,320	0.18
	2016	12,463,847,141,085	46,875,122,110	266	1,515	0.18
	2017	13,894,031,782,689	46,875,122,110	296	1,690	0.18
	2018	15,294,594,796,354	46,875,122,110	326	1,520	0.21
	2019	16,705,582,476,031	46,875,122,110	356	1,620	0.22
	2020	18,276,082,144,080	46,875,947,110	390	1,480	0.26
	2021	21,265,877,793,123	46,875,122,110	454	1,615	0.28
	2022	22,097,328,202,389	46,875,122,110	471	2,090	0.23
2	SIDO					
	2015	2,752,686,000,000	14,791,339,100	186	550	0.34
	2016	2,757,885,000,000	14,879,469,100	185	520	0.36
	2017	2,895,865,000,000	14,883,360,900	195	545	0.36
	2018	2,902,607,000,000	14,884,360,900	195	840	0.23
	2019	3,064,707,000,000	14,884,360,900	206	1,275	0.16
	2020	3,221,740,000,000	29,768,721,800	108	805	0.13
	2021	3,471,185,000,000	30,000,000,000	116	865	0.13
	2022	3,505,475,000,000	30,000,000,000	117	755	0.15
3	PYFA					
	2015	101,222,059,197	535,080,000	189	112	1.69
	2016	105,508,790,427	535,080,000	197	200	0.99
	2017	108,856,000,711	535,080,000	203	183	1.11
	2018	118,927,560,800	535,080,000	222	189	1.18
	2019	124,725,993,563	535,080,000	233	198	1.18
	2020	157,631,750,155	535,080,000	295	975	0.30
	2021	167,100,567,456	535,080,000	312	1,015	0.31
	2022	442,357,487,241	535,080,000	827	865	0.96
4	TSPC					
	2015	4,541,564,553,305	4,500,000,000	1,009	1,750	0.58
	2016	4,635,723,142,692	4,500,000,000	1,030	1,970	0.52
	2017	5,082,008,000,000	4,500,000,000	1,129	1,800	0.63
	2018	5,432,848,070,494	4,500,000,000	1,207	1,390	0.87
	2019	5,791,036,000,000	4,500,000,000	1,287	1,395	0.92
	2020	6,377,235,707,755	4,500,000,000	1,417	1,400	1.01
	2021	6,875,303,997,165	4,509,864,300	1,525	1,500	1.02
	2022	7,550,757,105,430	4,509,864,300	1,674	1,410	1.19



No.	Kode Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE
1	KLBF			
	2015	2,057,694,281,873	10,938,285,985,269	0.19
	2016	2,350,884,933,551	12,463,847,141,085	0.19
	2017	2,453,251,410,604	13,894,031,782,689	0.18
	2018	2,497,261,964,757	15,294,594,796,354	0.16
	2019	2,537,601,823,645	16,705,582,476,031	0.15
	2020	2,799,622,515,814	18,276,082,144,080	0.15
	2021	3,232,007,683,281	21,265,877,793,123	0.15
	2022	3,450,830,412,291	22,097,328,202,389	0.16
2	SIDO			
	2015	118,026,000,000	2,752,686,000,000	0.04
	2016	480,525,000,000	2,757,885,000,000	0.17
	2017	553,799,000,000	2,895,865,000,000	0.19
	2018	663,849,000,000	2,902,607,000,000	0.23
	2019	807,689,000,000	3,064,707,000,000	0.26
	2020	934,016,000,000	3,221,740,000,000	0.29
	2021	1,260,898,000,000	3,471,185,000,000	0.36
	2022	1,104,714,000,000	3,505,475,000,000	0.32
3	PYFA			
	2015	3,087,104,465	101,222,059,197	0.03
	2016	5,146,317,041	105,508,790,427	0.05
	2017	7,127,402,168	108,856,000,711	0.07
	2018	8,447,447,988	118,927,560,800	0.07
	2019	9,342,718,039	124,725,993,563	0.07
	2020	22,104,364,267	157,631,750,155	0.14
	2021	5,478,952,440	167,100,567,456	0.03
	2022	275,472,011,358	442,357,487,241	0.62
4	TSPC			
	2015	209,502,804,363	4,541,564,553,305	0.05
	2016	545,493,536,262	4,635,723,142,692	0.12
	2017	557,339,581,996	5,082,008,000,000	0.11
	2018	540,378,145,887	5,432,848,070,494	0.10
	2019	595,154,912,874	5,791,036,000,000	0.10
	2020	834,369,751,682	6,377,235,707,755	0.13
	2021	877,817,637,643	6,875,303,997,165	0.13
	2022	1,037,527,882,044	7,550,757,105,430	0.14

No.	Kode Perusahaan	Lab a Setelah Pajak	Total Asset	ROA
1	KLBF			
	2015	2,057,694,281,873	13,696,417,381,439	0.15
	2016	2,350,884,933,551	15,226,009,210,657	0.15
	2017	2,453,251,410,604	10,043,950,500,578	0.24
	2018	2,497,261,964,757	10,648,288,386,726	0.23
	2019	2,537,601,823,645	11,222,490,978,401	0.23
	2020	2,799,622,515,814	13,075,331,880,715	0.21
	2021	3,232,007,683,281	15,712,209,507,638	0.21
	2022	3,450,830,412,291	27,241,313,025,574	0.13
2	SIDO			
	2015	118,026,000,000	2,906,061,000,000	0.04
	2016	480,525,000,000	2,987,614,000,000	0.16
	2017	553,799,000,000	3,158,198,000,000	0.18
	2018	663,849,000,000	3,337,628,000,000	0.20
	2019	807,689,000,000	3,536,898,000,000	0.23
	2020	934,016,000,000	3,849,516,000,000	0.24
	2021	1,260,898,000,000	4,068,970,000,000	0.31
	2022	1,104,714,000,000	4,081,442,000,000	0.27
3	PYFA			
	2015	3,087,104,465	159,951,537,229	0.02
	2016	5,146,317,041	167,062,795,608	0.03
	2017	7,127,402,168	159,563,931,041	0.04
	2018	8,447,447,988	187,057,163,854	0.05
	2019	9,342,718,039	190,786,208,250	0.05
	2020	22,104,364,267	228,575,380,866	0.10
	2021	5,478,952,440	806,221,575,272	0.01
	2022	275,472,011,358	1,520,568,653,644	0.18
4	TSPC			
	2015	209,502,804,363	6,568,950,179,761	0.03
	2016	545,493,536,262	6,585,807,349,438	0.08
	2017	557,339,581,996	7,434,900,309,021	0.07
	2018	540,378,145,887	7,869,975,060,326	0.07
	2019	595,154,912,874	8,372,769,580,743	0.07
	2020	834,369,751,682	9,104,657,533,366	0.09
	2021	877,817,637,643	9,644,326,602,784	0.09
	2022	1,037,527,882,044	11,328,974,079,150	0.09

Lampiran Uji Instrumen Penelitian

Analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	32	6	515	78.88	97.744
PBV	32	.13	1.69	.5644	.43068
ROA	32	.01	.31	.1328	.08517
ROE	32	.03	.62	.1609	.11682
RETURN SAHAM	32	-9.62	3.92	-.1506	1.87556
Valid N (listwise)	32				

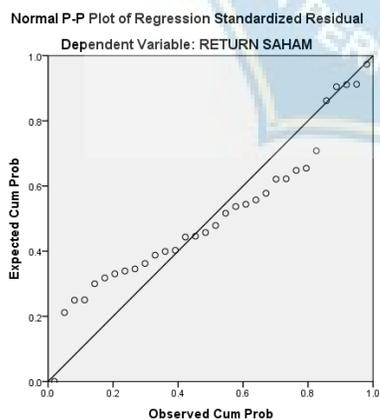
Uji Normalitas

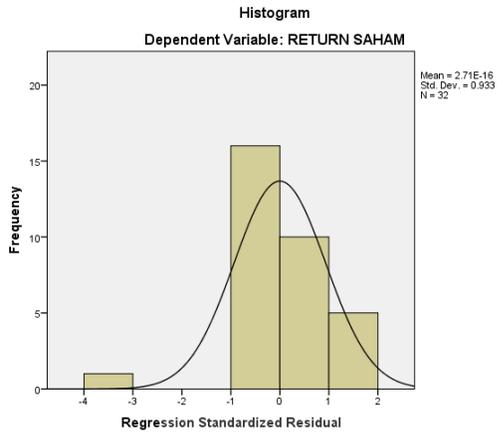
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51043709
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.148
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.300

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





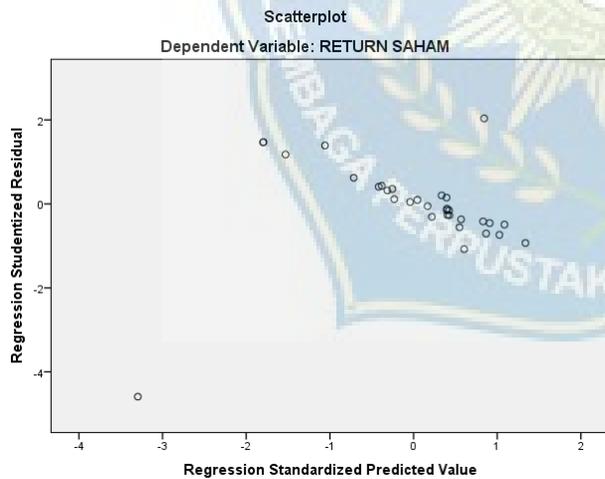
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.522	1.109		2.274	.031					
	EPS	.008	.005	.402	1.517	.141	.076	.280	.235	.342	2.925
	PBV	-3.662	1.024	-.841	-3.574	.001	-.477	-.567	-.554	.434	2.304
	ROA	-6.692	7.065	-.304	-.947	.352	.197	-.179	-.147	.233	4.284
	ROE	-2.024	5.624	-.126	-.360	.722	.164	-.069	-.056	.196	5.108

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Uji Heterokedasitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.351	.255	1.61846	1.738

a. Predictors: (Constant), ROE, PBV, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Analisi Regresi linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 ^a	.351	.255	1.61846	1.738

a. Predictors: (Constant), ROE, PBV, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.325	4	9.581	3.658	.017 ^b
	Residual	70.724	27	2.619		
	Total	109.049	31			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, PBV, EPS, ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3.8147	1.3362	-.1506	1.11189	32
Std. Predicted Value	-3.295	1.337	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.347	1.494	.604	.215	32
Adjusted Predicted Value	-2.5484	4.3823	.0539	1.30047	32
Residual	-5.80526	3.13291	.00000	1.51044	32
Std. Residual	-3.587	1.936	.000	.933	32
Stud. Residual	-4.592	2.036	-.043	1.112	32
Deleted Residual	-9.51351	3.46553	-.20454	2.26195	32
Stud. Deleted Residual	-9.626	2.171	-.192	1.880	32
Mahal. Distance	.453	25.438	3.875	4.495	32
Cook's Distance	.000	2.694	.142	.521	32
Centered Leverage Value	.015	.821	.125	.145	32

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM



Bab I ERA 105721128219

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2023 01:17PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147431514

File name: SKRIPSI_ERA_BAB_1.docx (36.76K)

Word count: 1071

Character count: 7866

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

4%

2

feb.unila.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Bab II ERA 105721128219

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2023 01:18PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147431730

File name: SKRIPSI_ERA_BAB_2.docx (94.85K)

Word count: 4145

Character count: 28796

Bab II ERA 105721128219

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

15%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Bab III ERA 105721128219

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2023 02:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147456986

File name: SKRIPSI_ERA_BAB_3.docx (54.76K)

Word count: 1720

Character count: 12203

Bab III ERA 105721128219

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Bab IV ERA 105721128219

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2023 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147457748

File name: SKRIPSI_ERA_BAB_4.docx (96.73K)

Word count: 4402

Character count: 29692

Bab IV ERA 105721128219

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

6%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Bab V ERA 105721128219

by Tahap Tutup



Submission date: 18-Aug-2023 02:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2147458984

File name: SKRIPSI_ERA_BAB_5.docx (15.81K)

Word count: 173

Character count: 1209

Bab V ERA 105721128219

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX



0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

